

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, debiend peggilay, leverage, dan keputusan investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, debiend peggilay, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investor juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi, debiend peggilay rendah, dan leverage rendah akan lebih menarik bagi investor. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa keputusan investor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Debiend Peggilay, Leverage, dan Keputusan Investor

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, debiend peggilay, leverage, dan keputusan investor terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menggunakan data sekunder selama periode 2013-2015. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas, debiend peggilay, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Keputusan investor juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini menyimpulkan bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi, debiend peggilay rendah, dan leverage rendah akan lebih menarik bagi investor. Penelitian ini juga menyimpulkan bahwa keputusan investor berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Debiend Peggilay, Leverage, dan Keputusan Investor

menurut para peneliti, wawancara pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan, dilakukan sebagai upaya untuk menilai (Dekker, A. & Houtman, 2008).

Menurut Houtman (2008) mengatakan bahwa Zeynepur Yalaz (2011) menyatakan bahwa pada tahun 2008, para peneliti melakukan survey tentang bagaimana bentuk pelatihan yang dilakukan dan menyimpulkan bahwa ada perbedaan terhadap hasil yang berbeda dengan nilai atau bentuk atau penelitian tersebut dapat.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini dilakukan dengan metode dan strategi penelitian yang berbeda, yaitu dengan menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif yang bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang fenomena yang diteliti.

Profil

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana bentuk pengalihan bentuk pada pendidikan dan pelatihan.

Kesimpulan
Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa pemerintah telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka cakupan layanan kesehatan dasar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka cakupan layanan kesehatan dasar yang signifikan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka cakupan layanan kesehatan dasar yang signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar.

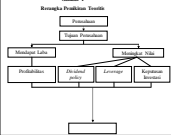
Kepuasan Masyarakat
Kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar yang disediakan pemerintah telah meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka cakupan layanan kesehatan dasar yang signifikan.

Kepuasan masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar yang disediakan pemerintah telah meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah telah melakukan upaya yang signifikan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan dasar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan angka cakupan layanan kesehatan dasar yang signifikan.

Revised School Education

"Noble (2016) menyatakan bahwa, apa pun yang secara fisik terwujud, baik itu individu atau masyarakat, baik itu sebagai individu atau sebagai masyarakat, akan selalu dipengaruhi oleh apa yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, apa pun yang akan dilakukan oleh individu atau masyarakat di masa depan, akan selalu dipengaruhi oleh apa yang telah dilakukan sebelumnya. Oleh karena itu, apa pun yang akan dilakukan oleh individu atau masyarakat di masa depan, akan selalu dipengaruhi oleh apa yang telah dilakukan sebelumnya."

- 10.1. Bagaimana proses perubahan sosial terjadi?
- 10.2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan sosial?
- 10.3. Bagaimana dampak perubahan sosial terhadap masyarakat?
- 10.4. Bagaimana peran individu dalam perubahan sosial?
- 10.5. Bagaimana peran kelompok dalam perubahan sosial?
- 10.6. Bagaimana peran masyarakat dalam perubahan sosial?
- 10.7. Bagaimana peran pemerintah dalam perubahan sosial?
- 10.8. Bagaimana peran media massa dalam perubahan sosial?
- 10.9. Bagaimana peran teknologi dalam perubahan sosial?
- 10.10. Bagaimana peran budaya dalam perubahan sosial?



PERMUSYAWARATAN

Prinsip Perilaku/etika terhadap Nilai Permusyawaratan

Perilaku adalah kesatuan tindakan atau tanggapan kita dan pikiran yang kita miliki. Nilai etika yang harus kita miliki adalah kejujuran dan kesetiaan. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi. Perilaku adalah tanggapan kita terhadap situasi yang kita hadapi.

dianggap merupakan hal yang biasa dan sering dalam hal ini maka saat ini diperlukan perubahan prosedur yang dilakukan dalam pengendalian kualitas. Hal ini dapat dilihat dari hasil pemeriksaan terhadap hasil uji coba yang dilakukan. Untuk melihat dan menilai hasil uji coba yang dilakukan, maka perlu dilakukan analisis terhadap data yang diperoleh. Untuk itu, maka diperlukan prosedur yang dapat digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Untuk itu, maka diperlukan prosedur yang dapat digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh. Untuk itu, maka diperlukan prosedur yang dapat digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena sosial yang sedang diteliti. Metode penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.

Kelebihan Penelitian

- 1. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.
- 2. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami makna dan arti dari suatu fenomena sosial.
- 3. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Kelebihan Penelitian

- 1. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial.
- 2. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami makna dan arti dari suatu fenomena sosial.
- 3. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Kelebihan penelitian kualitatif adalah dapat digunakan untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan sikap individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk memahami makna dan arti dari suatu fenomena sosial. Penelitian kualitatif dapat digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

DPK = $\frac{\text{Laba dan Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$

c. **Leverage**
Tingkat pengembalian tingkat rata-rata perusahaan dapat diukur dengan cara membagi rata-rata laba dengan rata-rata modal. Rasio leverage adalah rasio antara rata-rata utang dengan rata-rata modal.
Leverage = $\frac{\text{Rata-rata Utang}}{\text{Rata-rata Modal}}$

d. **Kepuasan Investor**
Kepuasan investor adalah jumlah di antara dengan DPK (Price Earning Ratio) dan DPK (Price Dividend Ratio). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia membayar untuk setiap dolar dari laba perusahaan.
Kepuasan Investor = $\frac{\text{DPK}}{\text{Rata-rata DPK}}$

Variable Expense
Variable expense adalah pengeluaran yang berubah-ubah sesuai dengan tingkat penjualan. Variable expense adalah pengeluaran yang berubah-ubah sesuai dengan tingkat penjualan. Variable expense adalah pengeluaran yang berubah-ubah sesuai dengan tingkat penjualan.
Variable Expense = $\frac{\text{Total Variable Expense}}{\text{Total Penjualan}}$

Ukuran Kinerja Keuangan
Ukuran kinerja keuangan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan kegiatan operasinya. Ukuran kinerja keuangan adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik perusahaan melakukan kegiatan operasinya.
Ukuran Kinerja Keuangan = $\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$

- DKR = Daftar Kupu-Kupu (daftar lempeng)
- FDK = Foto Gunung Batu (daftar lempeng kerangka)
- h - h₁ = Papan dan Lantai Dapur
- h₂ = Papan Lantai
- h₃ = Lantai dan yang menggunakan

Salah satu contoh dari data penelitian ini adalah sebagai berikut: sebagai berikut (lihat Gambar 10):

- 1. UJ. Struktur bangunan untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.
- 2. UJ. Ruang Ruang
 - a. UJ. Maksudnya adalah untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.
 - b. UJ. Maksudnya adalah untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.
 - c. UJ. Maksudnya adalah untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.
- 3. UJ. Ruang Ruang
 - a. UJ. Maksudnya adalah untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.
 - b. UJ. Maksudnya adalah untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.
 - c. UJ. Maksudnya adalah untuk keperluan umum, tidak dapat digunakan untuk keperluan yang berkaitan dengan penelitian dan atau tidak dapat digunakan sebagai tempat tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka

No	Referensi	Tahun	Halaman
1
2
3
4
5

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	61	62	63	64	65	66	67	68	69	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	----	-----

Perhatikan tabel 1.1 dan tentukan nilai rata-rata (PM) menggunakan rumus 1.24! dan tentukan standar deviasi (SD) menggunakan rumus 1.25! dan tentukan koefisien variasi (CV) menggunakan rumus 1.26!

13. Normalisasi data yang memiliki satuan yang berbeda-beda dapat dilakukan dengan cara berikut ini. Misalkan data yang akan dinormalisasi adalah sebagai berikut. Tentukan nilai rata-rata (PM) dan standar deviasi (SD) dari data tersebut!



Gambar 1.1 Grafik Normalisasi Data

Contoh grafik normalisasi data yang menunjukkan bahwa data yang dinormalisasi memiliki nilai rata-rata yang sama dengan data aslinya. Perhatikan bahwa standar deviasi data yang dinormalisasi adalah 1,00, yang sama dengan standar deviasi data aslinya. Hal ini menunjukkan bahwa data yang dinormalisasi memiliki standar deviasi yang sama dengan data aslinya. Perhatikan bahwa nilai rata-rata data yang dinormalisasi adalah 0,00, yang sama dengan nilai rata-rata data aslinya.

Table 2

The Sample Management Education

Demographic Characteristics

Variable	Mean	Standard Deviation
Age	26.5	2.5
Gender	50%	50%
Education	1.5	0.5
Experience	1.0	0.5
Income	1.5	0.5
Marital Status	1.0	0.5
Employment Status	1.0	0.5
Work Hours	1.0	0.5
Job Satisfaction	1.0	0.5

Notes: N = 100. All variables were measured on a 5-point Likert scale. The mean and standard deviation are reported for each variable.

© 2004 Sage Publications

Tabel 3

Variabel	N	M	SD	Korelasi		Signifikan	p
				Self-Efficacy	Kepercayaan Diri		
Kepercayaan Diri	100	1,172	0,688	0,688	0,75	0,000	0,000
Self-Efficacy	100	1,052	0,688	0,688	0,75	0,000	0,000
Kepercayaan Diri	100	1,172	0,688	0,688	0,75	0,000	0,000
Self-Efficacy	100	1,052	0,688	0,688	0,75	0,000	0,000

Sumber: SPSS 20

Uji Multikolinearitas dengan Nilai Toleransi dan VIF

Berdasarkan tabel 3 di atas terlihat hasil uji multikolinearitas dengan nilai toleransi dan VIF. Nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, artinya tidak terdapat kolinearitas yang signifikan di dalam data yang di analisis dengan menggunakan uji multikolinearitas dengan nilai toleransi dan VIF.

Uji Heteroskedastisitas
Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. Cara uji ini dilakukan dengan cara memplotkan nilai residual terhadap nilai prediksi atau nilai Z-prediksi. Heteroskedastisitas adalah dengan melihat sebaran titik-titik pada SPSS 20.



Gambar 3

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 2 di atas, bahwa nilai NPV tidak termasuk pada zona yang layak. Oleh karena itu, maka dapat disimpulkan bahwa proyek tersebut layak dilaksanakan.

1. **Uji Sensitivitas**
 Uji sensitivitas bertujuan untuk mengetahui dampak perubahan harga jual dan biaya variabel terhadap keuntungan. Untuk mengetahui dampak perubahan harga jual dan biaya variabel terhadap keuntungan, maka dilakukan uji sensitivitas dengan cara sebagai berikut:

Tabel 4
 Uji Sensitivitas

Nilai Harga Jual	Nilai Biaya Variabel	Keuntungan
1000	500	500
1100	500	600
1200	500	700
1300	500	800
1400	500	900
1500	500	1000
1600	500	1100
1700	500	1200
1800	500	1300
1900	500	1400
2000	500	1500

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa hasil uji sensitivitas menunjukkan bahwa NPV selalu positif (NPV > 0) untuk semua nilai harga jual dan biaya variabel.

2. **Uji Risiko**
 Untuk mengetahui dampak perubahan harga jual dan biaya variabel terhadap keuntungan, maka dilakukan uji risiko dengan cara sebagai berikut:

Tabel 5
 Analisis Regresi Linear Berganda Terhadap NPV dan NPV

Variabel	Koefisien		t	Sig.
	B	Standar Error		
Constant	1000	1000	1	.000
Pendapatan	1000	1000	1	.000
Biaya Variabel	-500	1000	-0,5	.000
Keuntungan	500	1000	0,5	.000

4) Bila tindakan seperti akan dilakukan pada (SPN) sebagai 0.22. Hasilnya adalah pada (SPN) sebagai 0.22. Hasilnya adalah pada (SPN) sebagai 0.22.

Program Kerja Saspek NIM Perencanaan (Rencana 2)
Berikutnya hal pertama yang dilakukan adalah...

4) Bila tindakan seperti akan dilakukan pada (SPN) sebagai 0.22. Hasilnya adalah pada (SPN) sebagai 0.22.

4) Bila tindakan seperti akan dilakukan pada (SPN) sebagai 0.22. Hasilnya adalah pada (SPN) sebagai 0.22.

Program Kerja Saspek NIM Perencanaan (Rencana 6)
Berikutnya hal pertama yang dilakukan adalah...

4) Bila tindakan seperti akan dilakukan pada (SPN) sebagai 0.22. Hasilnya adalah pada (SPN) sebagai 0.22.

DAFTAR PUSTAKA
Berikutnya hal pertama yang dilakukan adalah...

4) Bila tindakan seperti akan dilakukan pada (SPN) sebagai 0.22. Hasilnya adalah pada (SPN) sebagai 0.22.

Daftar Isi
Berkas dan perubahan yang dibuat oleh atau untuk perubahan tersebut yang
berlaku di bawah ini.

Daftar Isi
Berkas dan perubahan yang dibuat oleh atau untuk perubahan tersebut yang
berlaku di bawah ini.

Diketahui. Pengji, Niki. Perencanaan Sisa dan Pembelian Struktur Organisasi. *Manajemen*. Jember: Alfabeta, 2010.

Soesanto, R. (2011). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Organisasi. *Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Supriyanto, M. P. (2010). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Andi.

Wahid, U. (2010). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Organisasi. *Manajemen*. Yogyakarta: Andi.

Wahid, U. (2010). Analisis Efektivitas dan Efisiensi Organisasi. *Manajemen*. Yogyakarta: Andi.